

**SURATKABAR SARASO SAMALOE DI PARIAMAN TAHUN 1923**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

**TIAS IQRA ABDILAH**

**1410712002**



**PEMBIMBING : Witrianto, M.Hum, M. Si**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2020**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Suratkabar Saraso Samaloe di Pariaman Tahun 1923*. Penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan suratkabar di Sumatera Barat secara umum dan perkembangan surat kabar di Pariaman secara khusus, dan menjelaskan latar belakang terbitnya suratkabar *Saraso Samaloe*, perkembangan penerbitan suratkabar *Saraso Samaloe* di Pariaman. Suratkabar *Saraso Samaloe*, merupakan salah satu surat kabar yang terbit di Pariaman. Suratkabar ini pertama kali terbit pada tahun 1923. Surat kabar ini terbit di Pariaman sekurang-kurangnya dua kali sebulan dan harga koran jika dibeli di kantor redaksi seharga 5 sen gulden, jika dikirim dengan post seharga 7,5 sen gulden. Suratkabar ini sudah terbit sebanyak tujuh kali.

Penelitian ini ialah sejarah pers. Metode ini dimulai dengan heuristik (pengumpulan sumber) yaitu dengan mengumpulkan kopian dari Suratkabar *Saraso Samaloe* yang terdiri dari 6 eksemplar tetapi yang peneliti temukan sebanyak 6 eksemplar dengan edisi kedua tertanggal 16 Maret 1923, dan edisi terakhir dengan tanggal 2 Juni 1923. Untuk menganalisis permasalahan dibutuhkan sumber-sumber sekunder, seperti buku-buku hasil penelitian, jurnal dan foto-foto yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah kritik secara intern dan ekstern. Kritik ini bertujuan menyatakan dan mengklasifikasi sumber-sumber, gagasan dalam Suratkabar *Saraso Samaloe* untuk ditafsirkan. Langkah ketiga, tafsir terhadap fakta sejarah yang ditemukan dalam Suratkabar *Saraso Samaloe*. Fakta itu dikerangkai dengan konsep-konsep yang telah ditemukan sehingga melahirkan suatu ekspansi sejarah tentang sejarah lokal Kota Pariaman dan suratkabar *Saraso Samaloe* di Pariaman, hal-hal yang terkait dan yang disampaikan oleh suratkabar *Saraso Samaloe* di Pariaman.

Dari metode yang dilakukan didapatkan temuan bahwa suratkabar *Saraso Samaloe* merupakan satu-satunya suratkabar yang berbicara tentang kemajuan dan pergerakan yang ada di Pariaman. Keberhasilan dari media ini merupakan hasil kerja keras dari para penggagasnya. Kemajuan dan pergerakan merupakan aspek penting yang ada di dalam suratkabar ini. Berdasarkan kajian ini, tentang suratkabar yang terbit pada masa kolonial merupakan khasanah terpendam dalam penelitian sejarah Indonesia yang patut diangkat lebih banyak lagi.